

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak hal yang diperhatikan ketika melakukan investasi. Pengembalian yang tinggi ditemukan sebagai variabel terpenting saat berinvestasi di saham dan stabilitas pendapatan sebagai variabel terpenting saat berinvestasi pada deposito tetap. Penelitian yang dilakukan hingga kini bermanfaat bagi penyedia jasa keuangan dalam memahami preferensi investasi investor saham individu berdasarkan variabel memengaruhi preferensi tersebut dan menyarankan pilihan investasi sesuai persepsi dan kebutuhan mereka (Arora, 2014). Ada banyak aset (misalnya saham, obligasi, derivatif, deposito tetap, real estat emas, dll) yang dapat dimasukkan oleh investor ke dalam portofolionya (Mayo, 2009). Masing-masing investasi ini memiliki kesamaan karakteristik seperti potensi keuntungan dan risiko yang harus ditanggungnya.

Keputusan investasi adalah tentang membuat pilihan: Apakah pendapatan akan dibelanjakan atau ditabung? Dan kapan? Ketika pilihan untuk menabung muncul, penabung harus memutuskan di mana akan berinvestasi. Akibatnya, kebutuhan investor untuk memutuskan portofolio aset yang akan dimiliki. Individu yang membuat keputusan investasi menghadapi tugas yang berat (Ackert & Church, 2006). Saat ini, jasa keuangan dan ekonomi sektor ini sangat terdiversifikasi dari sebelumnya. Diversifikasi ini menyiratkan bahwa individu investor memiliki instrumen investasi yang lebih luas untuk diinvestasikan dan jumlahnya banyak pilihan yang lebih besar bagi mereka tentang cara menginvestasikan uang mereka (Warren et al., 1990). Masa depan tidak pasti, dan kita harus menentukan seberapa besar risiko yang ingin Anda tanggung, karena keuntungan yang lebih tinggi dikaitkan dengan penerimaan lebih banyak risiko.

Produk keuangan bertindak sebagai jalur investasi dan memberikan keamanan finansial yang diperlukan bagi investor berdasarkan profil risiko-pengembalian produk keuangan. Di masa lalu, produk keuangan tradisional

ditawarkan di India melalui inisiatif pemerintah oleh bank sektor publik seperti rekening deposito, rekening kredit, Perusahaan Asuransi Jiwa dan departemen pos (deposito berulang dan Sertifikat Tabungan Nasional) (Arora & Marwaha, 2014). Dalam Suatu Temuan di negara Malaysia menunjukkan betapa patriotiknya investor ritel dan bagaimana mereka lebih mendasarkan pilihan mereka pada tradisi atau kenyamanan daripada analisis numerik. Saat membuat keputusan investasi, mereka lebih bergantung pada penelitian mereka daripada pendapat dari sumber luar. Mereka dipengaruhi oleh bias psikologis saat mereka mengumpulkan informasi. Tantangan-tantangan tersebut dapat diatasi melalui pengalaman dan mereka percaya bahwa pemahaman yang tepat mengenai kondisi keuangan dan perekonomian suatu negara dapat meningkatkan pengambilan keputusan investasi yang lebih baik (Jaiyeoba & Haron, 2016).

Pengambilan keputusan investasi dalam kondisi ketidakpastian, khususnya saham, merupakan suatu proses yang sulit. Rupanya hal ini karena mewakili pemilihan saham di antara berbagai alternatif saham berdasarkan informasi yang dikumpulkan dan dianalisis (Nofsinger, 2014a). Dalam menganalisis dan menafsirkan informasi, persenjataan keuangan yang tersedia bagi investor adalah keuangan neoklasik (atau dikenal sebagai teori keuangan modern atau tradisional) dan keuangan perilaku (bidang keuangan renaissance) (Shiller, 2006). Dikotomi antara keuangan neoklasik dan keuangan perilaku adalah bahwa keuangan neoklasik berasumsi bahwa agen keuangan itu rasional dan pasar modal itu sempurna (McMahon, 2006). Sebaliknya, yang terakhir ini berpijak pada asumsi bahwa semua orang (baik pintar atau tidak) dipengaruhi oleh bias psikologis (Nofsinger, 2014a).

Nofsinger (2014) berpendapat lebih lanjut bahwa investor yang memahami perilaku keuangan di atas akan menghargai alat keuangan neoklasik ketika membuat keputusan investasi. Meskipun argumen di atas tetap valid dari sudut pandang akademis, keputusan investasi pada saham dibuat berdasarkan ekspektasi masa depan dan persamaannya dibuat oleh profesi atau lingkungan organisasi lain (Jaiyeoba & Haron, 2016).

Menurut Kahneman & Tversky (1979), dua kelas prediksi adalah prediksi kategorikal dan numerik. menunjukkan sifat nasionalistik investor ritel dan

bagaimana mereka membuat keputusan lebih berdasarkan pada kemudahan atau tradisi daripada pada penelitian kuantitatif. Mereka lebih bergantung pada penelitian mereka sendiri daripada pada pendapat pihak luar saat membuat pilihan finansial.. Sebaliknya, ketergantungan mereka adalah pada sejumlah heuristik yang terbatas yang terkadang memberikan hasil yang masuk akal atau menghasilkan kesalahan yang parah dan sistematis. Selain itu, (Meir Statman, 2011) menegaskan bahwa keputusan investasi pada dasarnya didorong oleh keinginan investor. Misalnya, investor mencari keuntungan tinggi atas investasinya, berharap menjadi kaya dan menikmati masa pensiun, mengalahkan pasar, menunjukkan kebanggaan atas keuntungan dan menghindari penyesalan atas kerugian, bersikap patriotik dengan berinvestasi di negara asal, meninggalkan warisan untuk anak-anak, dan berinvestasi secara eksklusif pada bisnis yang sesuai syariah, di antara alasan lainnya. Akibatnya, semua perilaku ini, dalam pandangan Statman, menggambarkan alasan praktis mengapa harga naik dan turun di pasar keuangan.

Sementara itu, keterlibatan langsung investor ritel (disebut juga investor individu) di pasar saham diakui semakin berkurang karena dominasi investor institusi. Secara umum, dana kolektif dari agregat investor individu seperti reksa dana dan dana pensiun telah memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan investor institusi (Suvitsakdanont, 2000). Terlepas dari klaim Suvitsakdanont, perencanaan keuangan pribadi dan manajemen investasi investor ritel kini lebih kuat dari sebelumnya, dan perencanaan keuangan serta investasi ini dipengaruhi oleh pasar saham. Karena keputusan untuk menginvestasikan uang saat ini oleh investor ritel harus dipengaruhi oleh pasar saham, penting untuk memahami bagaimana sebenarnya investor ritel membuat keputusan investasi mereka. (Jaiyeoba & Haron, 2016).

Meskipun hanya sedikit penelitian yang menyelidiki perilaku investor institusi dalam pengambilan keputusan investasi (Glanville bin Mohamad & Perry, 2015), namun hanya sedikit penelitian, terutama yang membahas perilaku investor individu di Malaysia. Belum ada bukti penelitian untuk menyelidiki bagaimana investor ritel di Malaysia mengambil keputusan investasinya. Pengalaman investor dan peluang mereka untuk bertahan di pasar

saham, jenis informasi yang mereka cari dari sumber luar sebelum membuat keputusan, faktor-faktor yang dapat menyebabkan keputusan mereka menyimpang dari harapan, kesulitan yang mereka hadapi dan bagaimana mereka mengatasinya, serta faktor-faktor lain yang dianggap signifikan oleh investor ketika membuat keputusan, semuanya tidak diperhitungkan, bahkan oleh tindakan yang dilakukan di negara lain (Jaiyeoba & Haron, 2016).

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat rumusan masalah, yaitu:

1. Apakah Pengetahuan Keuangan memiliki pengaruh pada Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Ponorogo?
2. Apakah Kemampuan Finansial memiliki pengaruh pada Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Ponorogo?
3. Apakah Pengetahuan Keuangan memiliki pengaruh pada Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Ponorogo?
4. Apakah Kemampuan Finansial memiliki pengaruh pada Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Ponorogo?
5. Apakah Perilaku Keuangan memiliki pengaruh pada Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Ponorogo?
6. Apakah Pengetahuan Keuangan memiliki pengaruh pada Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Mediasi?
7. Apakah Kemampuan Finansial memiliki pengaruh pada Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan Perilaku keuangan sebagai Variabel Mediasi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Keuangan pada Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

2. Untuk mengetahui pengaruh Kemampuan Finansial pada Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Keuangan pada Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
4. Apakah Kemampuan Finansial memiliki pengaruh pada Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
5. Apakah Perilaku Keuangan memiliki pengaruh pada Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
6. Apakah Pengetahuan Keuangan memiliki pengaruh pada Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Mediasi.
7. Apakah Kemampuan Finansial memiliki pengaruh pada Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan Perilaku keuangan sebagai Variabel Mediasi.

D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini:

1. Bagi Pembaca
Diharapkan penelitian ini dapat membantu para pembaca dalam memperluas wawasan dan pemahaman, menjadi salah satu rujukan yang dapat memajukan ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi bahan perbandingan bagi penelitian-penelitian lainnya.
2. Bagi mahasiswa
Penelitian ini diharapkan dapat merangsang minat siswa dalam berinvestasi dan memberikan pengetahuan serta pengalaman tentang investasi serta faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan sebelum melakukan investasi..
3. Bagi instansi terkait
Studi ini dapat membantu dalam menyebarkan pengetahuan tentang pentingnya investasi bagi semua orang dan diharapkan dapat menjadi tolok ukur atau referensi untuk pendidikan.

4. Bagi peneliti

Dihadapkan peneliti dapat menambah wawasan dari penagalaman yang bisa didapatkan dalam penelitian serta dapat memperluas wawasan orang sekitar untuk memiliki wawasan tentang investasi atau bahkan memiliki pengalaman dalam berinvestasi

